

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berawal dari masalah yang dialami oleh penulis kemudian mencoba untuk mencari titik terang solusi atau tata cara mengontrol masalah tersebut. Penulis mencoba berbagi melalui karya ini apa yang dirasakan penderita *Possession Syndrome* dari sudut pandang penderita itu sendiri, orang yang melihat, dan dari sudut pandang ilmu psikologi.

Tahap awal yakni penulis merefleksikan diri sendiri, kemudian berlanjut pada tahap penelitian dengan cara riset, setelah mendapatkan data-data dari lapangan dan dari beberapa orang yang memahami ilmu psikologi, penulis mencoba menyimpulkan sesuai pemahaman dan hasil penelitian penulis. Dari kesimpulan akhirnya penulis memilih tema “kondisi penderita *Possession Syndrome*”.

Setelah tahap penelitian kemudian berlanjut pada tahap proses penciptaan. Penciptaan karya tari ini merupakan karya tari ungkapan kejujuran dari penulis sendiri, karena karya seni itu tentang kejujuran tidak mengada-ngada. Karya tari ini diberi judul “Titik-titik Syndrome” dimana penulis menemukan titik pemecahan masalah untuk diri penulis sendiri.

Komposisi tari ini merupakan *large group composition*, dengan diiringi musik live dan musik *MIDI*, dengan jumlah penari sepuluh orang. Karya ini dibagi dalam empat adegan dimana setiap adegan memiliki cerita yang berbeda tetapi dalam tema yang sama.

## **B. Saran-Saran**

Karya tari yang berasal dari kejujuran dari diri penulis jauh dari kata sempurna baik dari segi karya maupun tulisan, maka dari itu penulis membutuhkan saran dan kritik ataupun masukan demi kebaikan untuk penulis sendiri maupun penikmat seni khususnya seni tari. Seorang penulis dalam menciptakan karya tari bisa dikatakan sebagai pemimpin, tidak hanya mengatur penari, tetapi unsur-unsur yang terdapat pada karya tari juga harus dipikirkan. Pengalaman penulis kali ini adalah meningkatkan profesionalitas, proses kreatif, dan pola pikir.



## DAFTAR SUMBER ACUAN

### A. Tertulis

- Anjani, Karina. 2014. *Apa Itu Musik “Kajian Tentang Sunyi dan Bunyi Berdasarkan 4’33” Karya John Cage*”, Gajah Hidup, Tangerang.
- Anjaryani AM, Rahardanto MS. 2016. *Dinamika Kesurupan Patologis: Studi Kasus di Jawa Tengah*, *Experientia Jurnal Psikologi Indonesia*, Surabaya.
- Berk, E Laura. 2017. *Development Through The Lifespan*, Pearson Education, London.
- Beidel, Fraen Benstoper & Hersen Michel. 2014. *Adult Psycopatology and Diagnosis*. John Wily and Sons, Inc, Newjersey.
- Darmaprawira, Sulasmi. 2002. *Warna*, Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Dibia, I Wayan, et.al. 2006. *Tari Komunal*, Lembaga Pendidikan Seni Nusantara, Jakarta.
- Effendi, Irwansyah. 2014. *Spiritualitas*, Gramedia Pustaka Pusat, Jakarta.
- Hawkins, Alma M. 1988. *Creating Through Dance atau Mencipta Lewat Tari* . Terjemahan Y. Sumandiyo Hadi. 2003. Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 1991. *Moving From Within: A New Method for Dance Making atau Bergerak Menurut Kata Hati: Metode Dalam Menciptakan Karya Tari*, Terjemahan. I Wayan Dibia. 2003. Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Jakarta.
- Kaplan dan BJ Sadouk. 1994. *Synopsiss of Psyciatry sevent edition*, Lippincot Williams & Wilkins a Wolters Kluwer Bussiness, Amerika.
- Langer, Suzanne K. 2002. *Problematika Seni*, terjemahan FX. Widyarto, SunanAmbu Press, Bandung.
- Martono, Hendro. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas*, Cipta Media, Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*, Cipta Media, Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Panggung pertunjukan dan Berkesenian*, Cipta Media, Yogyakarta.

- Read, Harbert. 1993. *Pengertian Seni Terj. Soedarso Sp. Saku Dayar Sana*, Yogyakarta.
- Roughet, Gilbert. 1985. *Music and Trance: A theory of the Relations Between Music and Possession*, University of Chicago, Chicago.
- Septiawan. 2017. "MENULIS ILMIAH Metode Penelitian Kualitatif" dalam Yudiaryani, et.al, *Karya Cipta Seni Pertunjukan*, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Smith, Jacquelin. 1976. *Dance Compositin: A practical Guide for Teacher atau Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, terjemahan Ben Suharto. 1985. IKALASTI, Yogyakarta.
- SM, Razali. 1999. *Dissosiative Trance Disorder: A Case Report*, *Jurnal Eastern Jurnal Of Medicine*, Turkey.
- Sp, Soedarso. 2006. *TRILOGI SENI Penciptaan, Eksistensi, Dan Kegunaan Seni*, BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Tseng wen-shing, Streltzer Jon. 1997. *Culture and Psychopatholog*, Bruner, Inggris.

## **B. Webtografi**

Frigerio. 2007. *Fenomena Kesurupan Dalam Bentuk Histeria*, dikutip tanggal 1 Mei 2019.

<https://jpfani.wordpress.com>

<https://books.google.co.id>

<https://journal.wima.ac.id>

## **C. Narasumber**

Dea Agustiana, 24 tahun, pekerja seni.

Nurdella, 22 tahun, Mahasiswi.

Fatmawati, 22 tahun, Mahasiswi.

Ifa Nurfatma, 21 tahun, Mahasiswi.

Kinesti Eqi, 21 tahun, Mahasiswi.

Ozzy Azura, 23 tahun, Mahasiswi.

Bayu, 23 Tahun, alumni Psikologi UNY Yogyakarta.

Regiya, 24 Tahun, alumni Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Bella Indra Permana, 16 tahun, Mahasiswi.

Nurul Jamilah, 38 tahun, Mahasiswi.

Vandarina Sartika Sari, 23 tahun, Mahasiswi.

Adhittya Sobhitarini, 21 tahun, Mahasiswi.

Linda Dwi Puspitasari, 26 tahun, Perawat.

Dinda Wulan, 25 tahun, Mahasiswi.

Gabriela Ayang, 21 tahun, Mahasiswi.

Meidinar Adellia Sasongko, 21 tahun, Mahasiswi.

PutriSari Dwi Ningsih, 21 tahun, Mahasiswi.

Ariesta Putri R, 21 tahun, Mahasiswi.

Nasrinada, 21 tahun, Mahasiswi.

Lelly, 26 tahun, perawat.

Thiara Puspitaningtyas, 15 tahun, Siswi.

Regina, 14 tahun, Siswi.

Shenda Aprilia, 25 tahun, Mahasiswi.

Nabilla Fahilma, 21 tahun, Mahasiswi.

Crekinagara, 21 tahun, Mahasiswi.

Sheliasam, 23 tahun, Mahasiswi.

Ines Asikalani, 24 tahun, Mahasiswi.

Arica Andara, 24 tahun, Mahasiswi.

Anindita Fahma, 24 tahun, Mahasiswi.

Anugrah Mega Christina, 20 tahun, Mahasiswi.

Dwi Fitria, 20 tahun, Mahasiswi.

